

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di UD. Gajah Traso merupakan usaha yang memproduksi paving block, batako dan ventilasi. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan penyebaran kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) didapati keluhan *musculoskeletal disorder* pada postur pekerja pembuatan paving block. Postur kerja tidak ergonomis dan postur kerja membungkuk yang terlalu lama. Keluhan yang dirasakan pada bagian leher, bahu, lengan, punggung, pergelangan tangan hingga kaki. Tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya mengurangi keluhan *musculoskeletal disorder*. Teknik yang digunakan adalah metode RULA. Jumlah pekerja pembuatan paving block yaitu 3 orang pekerja. Hasil penilaian metode RULA menunjukkan bahwa ketiga pekerja memiliki skor 7 tingkat resiko tinggi dan harus segera di investigasi serta implementasi perubahan. Hasil perhitungan data antropometri persentil 50-th (50%) bagian tubuh Tinggi Siku Berdiri (TSB) yang digunakan sebagai usulan perbaikan ketinggian meja pekerja yang diperoleh sebesar 87 cm. Terdapat perbedaan dimensi meja sebelum dengan sesudah usulan perbaikan yaitu tinggi meja sebelum 81 cm dan tinggi meja sesudah usulan perbaikan 87 cm. Tinggi Badan Tegak (TBT) yang digunakan sebagai usulan perbaikan rata-rata tinggi badan pekerja yang diperoleh sebesar 170 cm dan Jangkauan Tangan ke Depan (JTD) yang digunakan sebagai usulan perbaikan jangkauan tangan kedepan pekerja ketika memukul paving block yang diperoleh sebesar 64 cm. Sedangkan untuk panjang meja dan lebar meja pekerja masih didasarkan pada dimensi meja pekerja sebelum perbaikan yaitu panjang meja 142 cm dan lebar meja 88 cm.

Kata Kunci: Antropometri, Musculoskeletal Disorder, Nordic Body Map (NBM), Postur kerja, RULA.

ABSTRACT

This research was conducted at UD. Gajah Traso is a business that produces paving blocks, bricks and ventilation. Based on the results of direct observations and distribution of the Nordic Body Map (NBM) questionnaire, complaints of musculoskeletal disorders in the posture of workers making paving blocks were found. Unergonomic work posture and prolonged bending work posture. Complaints felt in the neck, shoulders, arms, back, wrists and feet. The aim of this research is as an effort to reduce musculoskeletal disorder complaints. The technique used is the RULA method. The number of workers making paving blocks is 3 workers. The results of the RULA method assessment show that the three workers have a score of 7 high risk levels and must be immediately investigated and implemented changes. The results of the calculation of anthropometric data for the 50th percentile (50%) of the Standing Elbow Height (TSB) body part used as a proposal to improve the height of the worker's desk were obtained at 87 cm. There is a difference in the dimensions of the table before and after the proposed repair, namely the height of the table before 81 cm and the height of the table after the proposed repair is 87 cm. Upright Body Height (TBT), which was used as a proposal to improve the worker's average body height, was 170 cm and Forward Hand Reach (JTD), which was used as a proposal to improve the worker's forward hand reach when hitting the paving block, was 64 cm. Meanwhile, the length of the table and the width of the worker's table are still based on the dimensions of the worker's table before the repair, namely the length of the table is 142 cm and the width of the table is 88 cm.

Keywords: Anthropometrics, Musculoskeletal Disorder, Nordic Body Map (NBM), Work posture, RULA.